

Problematika Pembelajaran PAI Di SDN 2 Gebang Sidoarjo

Oleh:

Muhammad Ghulam Saifullah,

Istikomah

Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2026



Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Namun, pelaksanaannya di sekolah dasar wilayah 3T masih menghadapi berbagai kendala. SDN 2 Gebang Sidoarjo sebagai sekolah kategori 3T mengalami keterbatasan sumber daya, sarana prasarana, serta dukungan lingkungan, sehingga pembelajaran PAI belum berjalan secara optimal.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Penelitian ini difokuskan untuk mengkaji problematika pembelajaran PAI di SDN 2 Gebang Sidoarjo yang ditinjau dari aspek sumber daya manusia guru, ketersediaan sarana dan prasarana, metode pembelajaran yang digunakan, serta minat dan partisipasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru PAI, dan peserta didik, serta dokumentasi pembelajaran. Analisis data dilakukan dengan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PAI di SDN 2 Gebang Sidoarjo menghadapi berbagai kendala, antara lain guru PAI harus merangkap sebagai guru kelas, keterbatasan sarana pembelajaran, dominasi metode konvensional, serta rendahnya minat dan partisipasi peserta didik. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh keterbatasan fasilitas sekolah dan dukungan lingkungan keluarga.

Pembahasan

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 2 Gebang Sidoarjo menghadapi problematika yang bersifat kompleks dan saling berkaitan antara aspek sumber daya manusia, sarana prasarana, metode pembelajaran, serta motivasi peserta didik. Keterbatasan jumlah guru PAI yang harus merangkap sebagai guru kelas menyebabkan beban kerja tinggi, sehingga persiapan materi dan pengembangan strategi pembelajaran belum dapat dilakukan secara optimal. Kondisi ini berdampak pada kurang variatifnya metode pembelajaran yang digunakan, yang masih didominasi metode konvensional seperti ceramah dan latihan tertulis. Di sisi lain, keterbatasan sarana dan prasarana, khususnya media pembelajaran dan teknologi, semakin mempersempit ruang inovasi guru dalam menyajikan pembelajaran PAI yang menarik dan kontekstual. Akibatnya, minat dan partisipasi peserta didik cenderung rendah, diperkuat oleh minimnya dukungan dari lingkungan keluarga dan masyarakat. Temuan ini menunjukkan bahwa problematika pembelajaran PAI di sekolah 3T tidak dapat diselesaikan secara parsial, melainkan memerlukan pendekatan perbaikan yang terintegrasi melalui peningkatan kompetensi guru, penyediaan fasilitas pembelajaran yang memadai, pengembangan metode pembelajaran yang partisipatif, serta penguatan kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat.

Temuan Penting Penelitian

Penelitian ini menemukan bahwa problematika pembelajaran PAI di sekolah 3T tidak berdiri sendiri, melainkan saling memengaruhi. Keberhasilan pembelajaran PAI sangat ditentukan oleh kesiapan guru, ketersediaan fasilitas, metode pembelajaran yang kontekstual, serta dukungan keluarga dan masyarakat.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat teoretis berupa penguatan kajian tentang pembelajaran PAI di sekolah dasar wilayah 3T. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi bahan evaluasi bagi sekolah dan guru PAI, serta rujukan bagi pemangku kebijakan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.

Referensi

- Adisasmita Raharjo. (2023). Problematika Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dan Solusinya. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 6(3), 28–38.
- Arifa, Y., Kamal, M., Wati, S., & Aprison, W. (2023). Problematika Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 4 Payakumbuh. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(4), 28–35. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i4.16742>
- Endang, S. (2023). Pembelajaran PAI Di Sekolah Dasar. *Al-Bidayah*, 4(1), 63.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Gita, Q., Zulham, P., Dede, I., & Mubarok, H. (2023). Kedudukan Pendidikan Islam Dalam Uu No 20 Tahun 2003. 01(01), 81–93.
- Hal, R. L. S., Jurnal, K., Sosial, I., & S, R. L. (2025). Motivasi dan Tantangan Guru PAI Dalam Menggunakan Media Pembelajaran. 3(1), 198–205.
- Harits Al Agam, M., & Marlia, A. (2024). Problematika Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar di SD Negeri 2 Jayabakti Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, 8(01), 37–47. <https://doi.org/10.35706/wkip.v8i01.11566>
- Hasanah, U., Misbah, M., & Islam, P. A. (2025). Problematika Pembelajaran Pai Di Era Digital : Integrasi Motivasi , Inovasi Teknologi Dan Profesionalisme Guru. 06(02).

